

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal yang sentral bagi kehidupan manusia karena pendidikan mampu menentukan kualitas setiap individu. Peran penting pendidikan adalah sebagai upaya mempersiapkan manusia berkompeten yang mampu menjawab serta beradaptasi dalam kehidupan masyarakat yang dinamis dan penuh tantangan (Dirma, 2019). Pendidikan harus bersifat dinamis agar mampu beradaptasi dengan ruang dan waktu supaya selaras dengan perkembangan zaman dan teknologi yang ada (Hermawan, 2020). Inovasi dan pembaharuan dalam dunia pendidikan harus selalu dilakukan agar supaya menciptakan sumber daya manusia yang mampu menjawab tantangan zaman. Prinsip penyesuaian sistem pendidikan serta proses belajar mengajar tentu sangat diperlukan, pada konteks ini akan berpengaruh besar dalam menciptakan kualitas pendidikan yang baik.

Kualitas pendidikan yang baik sangat berpengaruh terhadap kemajuan suatu peradaban. Melalui proses pendidikan, diharapkan mampu melahirkan sumber daya manusia yang berkualitas dengan cara memberikan sistem pembelajaran yang baik (Ramanda, 2023). Proses penentuan sistem pembelajaran harus memperhatikan segala aspek yang ada baik itu dari segi fasilitas maupun dari segi kemampuan tenaga pendidik. Oleh karena itu, guru sebagai arus utama penentu proses pembelajaran harus memiliki ide kreatif serta inovatif dalam proses transformasi ilmu. Dalam proses

pendidikan, Mata Pelajaran yang diajarkan guru kepada siswa memiliki peranan masing-masing, salah satunya adalah pelajaran Biologi. Biologi merupakan salah satu disiplin ilmu yang berkaitan erat dengan kehidupan, dalam proses pembelajaran Biologi siswa harus mampu mengaitkan teori-teori dan diterapkan pada kehidupan (Herdani, 2015). Ruang lingkup Biologi yang begitu luas, baik secara teori maupun praktik tentu saja membuat siswa merasa kesulitan dan bosan dalam proses pembelajaran. Untuk mengatasi kesulitan yang dihadapi siswa, guru dituntut untuk selalu mempunyai ide kreatif dalam melakukan pengembangan model yang dipakai dalam proses pembelajaran.

Model pembelajaran yang dikembangkan di dunia pendidikan sudah sangat variatif dan beragam sesuai dengan perkembangan zaman dan teknologi. Berbagai macam model pembelajaran yang ada, tentu memiliki peran, proses serta langkah yang berbeda, tetapi tujuan yang akan dicapai tetap sama yakni untuk mempermudah dalam proses transformasi ilmu pengetahuan. Dari beberapa model pembelajaran yang berkembang saat ini, salah satu model pembelajaran yang dapat mengatasi kesulitan siswa dalam memahami materi adalah *Contextual Teaching And Learning* (CTL). Model pembelajaran CTL merupakan teknik pembelajaran yang menekankan kepada siswa agar mampu mengaitkan materi yang didapat dengan pengetahuan maupun pengalaman yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari (Surata, 2019). Kelebihan model pembelajaran CTL adalah mendorong peserta didik agar tidak hanya memahami konsep maupun teori, tapi juga mengaitkan dengan fakta yang ada (Rosady, 2023). Upaya penerapan model

tersebut selain dapat mengatasi kesulitan belajar, tentu juga diharapkan agar siswa memiliki kompetensi Biologi yang mumpuni. Kompetensi merupakan hal utama yang harus diperhatikan sebagai tolak ukur keberhasilan suatu proses pembelajaran.

Tinjauan kompetensi yang harus dimiliki siswa tentu sangat luas, secara umum kompetensi yang harus dimiliki siswa adalah kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan. Kompetensi adalah kombinasi dari pengetahuan, keterampilan, nilai dan ketertarikan (Saif et al., 2014). Kompetensi pengetahuan merupakan kemampuan yang diperoleh dari hasil pembelajaran atau pengalaman yang menambah wawasan peserta didik. Kompetensi keterampilan merupakan cara pengaplikasian pengetahuan seseorang dalam setiap tindakan (Darisman, 2018). Peningkatan kompetensi yang ada pada diri siswa akan lebih mudah dicapai dengan menerapkan suasana belajar mengajar yang inovatif. Melalui penerapan model pembelajaran yang tepat, akan lebih mudah membantu dalam mewujudkan kompetensi yang baik dalam diri setiap peserta didik.

Penelitian terdahulu yang berkaitan dengan kosep penerapan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) telah banyak dilakukan, salah satunya adalah Purba (2023) dengan judul “*Penerapan Model Pembelajaran CTL (Contextual Teaching And Learning) Berbantuan Media Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Jaringan Tumbuhan*” dengan kesimpulan bahwa penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Sehubung dengan latar belakang di atas, peneliti ingin mengetahui

ragam kompetensi yang dimiliki peserta didik dengan metode *literatur review* yang ada di dalam jurnal sinta dengan judul “studi literatur: penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap kompetensi biologi peserta didik”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana trend jumlah publikasi yang meneliti kontribusi CTL di mata pelajaran Biologi?
2. Bagaimana ragam desain penelitian pada publikasi yang meneliti kontribusi CTL di mata pelajaran Biologi?
3. Bagaimana saja ragam kompetensi yang diukur pada publikasi yang meneliti kontribusi CTL di mata pelajaran Biologi?
4. Bagaimana distribusi subjek penelitian pada publikasi yang meneliti kontribusi CTL di mata pelajaran Biologi?
5. Bagaimana kontribusi CTL terhadap peningkatan kompetensi Biologi?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan, maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui trend jumlah publikasi yang meneliti kontribusi CTL di mata pelajaran Biologi?
2. Mengetahui ragam desain penelitian pada publikasi yang meneliti kontribusi CTL di mata pelajaran Biologi?

3. Mengetahui apa saja ragam kompetensi yang di ukur pada publikasi yang meneliti kontribusi CTL di mata pelajaran Biologi?
4. Mengetahui distribusi subujekk penelitian pada publikasi yang meneliti kontribusi CTL di mata pelajaran Biologi?
5. Mengetahui kontribusi CTL terhadap peningkatan kompetensi Biologi?

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam bidang pendidikan dengan memberikan referensi serta informasi mengenai pengaruh penerapan model CTL terhadap kompetensi biologi peserta didik.

1.5 Definisi Istilah

1. *Systematic literatur review* adalah usaha dalam mencari, menilai serta mensintesis bukti penelitian secara sistematis dan mengikuti pedoman yang ada terkait dengan pelaksanaan tinjauan (Nur, 2020).
2. Model pembelajaran CTL adalah model pembelajaran yang berusaha mengaitkan materi dengan pengalaman yang didapat siswa dalam kehidupan sehari-hari.
3. Kompetensi adalah suatu pengetahuan dan keterampilan yang didapat seseorang melalui proses transformasi ilmu pengetahuan maupun pengalaman. Kompetensi adalah kombinasi dari pengetahuan, keterampilan, nilai dan ketertarikan (Saif, 2014).
4. Biologi adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang organisme hidup serta interaksinya terhadap lingkungan (Afriadi, 2018).